

**PERENCANAAN FASILITAS PEJALAN KAKI PADA  
KAWASAN PASAR WAGE KABUPATEN NGANJUK**

**KERTAS KERJA WAJIB**



Diajukan Oleh:

**DIVANI AULIA FATIKA FAREND**

**20.02.095**

**PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN  
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD  
BEKASI  
2023**

**PERENCANAAN FASILITAS PEJALAN KAKI PADA  
KAWASAN PASAR WAGE KABUPATEN NGANJUK**

**KERTAS KERJA WAJIB**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Ahli Madya Pada  
Prodi Diploma III Manajemen Transportasi Jalan



**DIVANI AULIA FATIKA FAREND**

**20.02.095**

**PROGRAM DIPLOMA III MANAJEMEN TRANSPORTASI JALAN  
POLITEKNIK TRANSPORTASI DARAT INDONESIA-STTD  
BEKASI  
2023**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini mengkaji permasalahan fasilitas pejalan kaki di Kawasan Pasar Wage Kabupaten Nganjuk yang memengaruhi keamanan dan kelancaran lalu lintas. Penelitian dilakukan di Kabupaten Nganjuk pada Kawasan Pasar Wage dengan melibatkan ruas jalan Jl. Panjaitan dan Jl. Ahmad Yani. Tahapannya mencakup perumusan masalah, kajian pustaka, serta pengumpulan data primer dan sekunder yang melibatkan informasi pejalan kaki, data rambu, dan marka. Metode pengumpulan data sekunder menggunakan peta administrasi wilayah, peta tata guna lahan, data volume kendaraan, dan data inventarisasi jalan.

Data primer diperoleh melalui survei lapangan, termasuk survei pejalan kaki yang menyusuri dan menyeberang jalan. Data ini dianalisis untuk perencanaan fasilitas pejalan kaki sesuai ketentuan teknis. Penghitungan lebar trotoar minimal dan pemilihan penyeberangan sebidang dilakukan berdasarkan rumus yang sesuai. Selanjutnya, desain fasilitas pejalan kaki dibuat dengan aplikasi SketchUp dan AutoCAD untuk visualisasi 3D dan 2D, memperhatikan rambu lalu lintas dan marka jalan sesuai standar.

Hasil penelitian menyimpulkan sebagai berikut: Volume pejalan kaki tertinggi pada jam 07.00-08.00, dengan rekomendasi Zebra Cross di Jalan Panjaitan dan Jalan Ahmad Yani. Diperlukan trotoar 2 meter lebar dan 750 meter panjang di Jalan Panjaitan. Jalan Ahmad Yani memiliki trotoar yang sudah ada, namun belum ada fasilitas penyeberangan. Untuk meningkatkan keselamatan pejalan kaki, perlu menambahkan 7 rambu di Jalan Panjaitan dan 9 rambu di Jalan Ahmad Yani. Rekomendasi penyeberangan adalah Pelican Crossing, jika tidak memungkinkan, Zebra Cross dapat digunakan di Jalan Panjaitan. Jalan Ahmad Yani membutuhkan zebra cross di titik antara Taman Kota dan pertokoan.

**Kata Kunci:** Fasilitas Pejalan Kaki, Pasar Wage, Analisis Lalu Lintas

## **ABSTRACT**

*This research examines the pedestrian facility issues in the Pasar Wage area of Nganjuk Regency, which affect traffic safety and flow. The study was conducted in Nganjuk Regency's Pasar Wage area, specifically on Jl. Panjaitan and Jl. Ahmad Yani streets. The research stages encompass problem formulation, literature review, and the collection of primary and secondary data, including pedestrian information, signage data, and road markings. Secondary data collection involved the use of administrative area maps, land use maps, vehicle volume data, and road inventory data.*

*Primary data were acquired through field surveys, including pedestrian surveys along with observations of road crossings. This data was analyzed for pedestrian facility planning in accordance with technical regulations. Calculations for the minimal sidewalk width and the selection of level crossings were carried out based on relevant formulas. Furthermore, pedestrian facility designs were created using SketchUp and AutoCAD applications for both 3D and 2D visualization, adhering to traffic sign and road marking standards.*

*The research results can be summarized as follows: The highest pedestrian volume occurs between 07:00-08:00, with a recommendation for Zebra Crossings on Jl. Panjaitan and Jl. Ahmad Yani. On Jl. Panjaitan, a 2-meter-wide and 750-meter-long sidewalk is needed. Jl. Ahmad Yani already has existing sidewalks but lacks pedestrian crossing facilities. To enhance pedestrian safety, 7 signs are needed on Jl. Panjaitan and 9 signs on Jl. Ahmad Yani. The recommended crossing type is Pelican Crossing, and if not feasible, Zebra Crossings can be utilized on Jl. Panjaitan. Jl. Ahmad Yani requires a Zebra Crossing at the location between Taman Kota and the marketplace.*

**Keywords:** *Pedestrian Facilities, Pasar Wage, Traffic Analysis*